

## RINGKASAN

**READY VETRIANTO.** H2C 003 125. 2007. Kadar Protein Kasar dan Serat Kasar Hijauan Alfalfa (*Medicago sativa*) dengan Pemupukan Superfosfat dan Interval Defoliiasi yang Berbeda. (Pembimbing: **DIDIK WISNU WIDJAJANTO** dan **WIDYATI SLAMET**)

Tujuan penelitian adalah mengkaji pengaruh pupuk fosfat dan interval defoliiasi berbeda terhadap kadar protein kasar dan serat kasar Alfalfa. Penelitian dilakukan mulai bulan November 2006 sampai Januari 2007 di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak, Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Analisis tanah dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah benih Alfalfa (*Medicago sativa*), tanah latosol, pupuk kompos, N (urea), P (SP-36) dan K (KCl). Peralatan yang digunakan adalah pot kapasitas 6 kg (24 buah), timbangan kapasitas 5 kg dengan ketelitian 20 g, timbangan analitis kapasitas 25 g dengan ketelitian 0,0001 g, oven, eksikator, cawan, 1 unit peralatan analisis Protein Kasar dan Serat Kasar. Penelitian dilaksanakan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 4 ulangan. Faktor pertama adalah pupuk fosfat, yaitu tanpa pemberian pupuk fosfat ( $P_0$ ), 50 ( $P_1$ ) dan 100 kg  $P_2O_5/ha$  ( $P_2$ ). Faktor kedua adalah interval defoliiasi, yaitu 4 ( $D_1$ ) dan 6 minggu ( $D_2$ ). Parameter yang diamati adalah kualitas hijauan alfalfa meliputi : kadar protein kasar (PK) dan serat kasar (SK). Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan analisis ragam, bila terdapat pengaruh nyata dilanjutkan Uji Wilayah Ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemupukan fosfat dan interval defoliiasi terhadap kadar protein kasar dan serat kasar alfalfa. Pemupukan fosfat tidak berpengaruh nyata ( $p>0,05$ ) terhadap kadar protein kasar dan serat kasar alfalfa. Interval defoliiasi berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap kadar protein kasar dan serat kasar alfalfa. Pemupukan fosfat (0, 50 dan 100 kg  $P_2O_5/ha$ ) tidak memberikan pengaruh terhadap kadar protein kasar dan serat kasar alfalfa. Interval defoliiasi 4 minggu dapat meningkatkan kadar protein kasar sebesar 21,99% dan kadar serat kasar sebesar 24,94%.